

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisikan penjelasan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pada sektor industri manufaktur dan sektor jasa berkembang semakin pesat dan ketat yang berdampak pada persaingan terbuka di tingkat nasional dan internasional. Untuk bertahan dan bersaing di pasar, perusahaan selalu berusaha untuk tetap terdepan dalam bersaing dengan cara yang berbeda, yaitu dengan menciptakan produk yang efisien dan berkualitas tinggi. Dampak dari perkembangan teknologi yang ada, dapat menimbulkan persaingan antar perusahaan yang sangat ketat. Banyak perusahaan yang mulai bersaing untuk memperoleh keuntungan yang maksimal serta tentunya dengan biaya produksi yang rendah (Mantiri et al., 2017). Produktivitas pada perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menjalankan proses produksinya. Proses produksi secara efektif dan efisien tentunya dapat menguntungkan bagi perusahaan selain itu semakin efisien sistem produksi, maka semakin sedikit pula timbulnya *waste* (pemborosan) (Dewi & Siswanti, 2017).

Perusahaan Rokok “Cengkir Gading” merupakan salah satu perusahaan rokok yang berlokasi di Desa Ringin Anom, Kecamatan Nganjuk, Kabupaten Nganjuk No.2. PR. Cengkir Gading sudah berdiri sejak tahun 1989 dengan hasil produksi rokok klobot. Rokok klobot merupakan rokok yang kertas pembungkusnya dari kulit jagung (klobot), isi dari rokok klobot meliputi campuran dari tembakau, cengkeh dan saos. Saos merupakan sebuah cairan yang memberi sensasi aromatik, saos alami umumnya berasal dari hasil ekstraksi rempah-rempah dan buah-buahan, saos pada rokok memberikan cita rasa sendiri dan memberikan sensasi wangi. setelah dua tahun hanya memproduksi rokok klobot saja kemudian di tahun ketiga PR. Cengkir Gading memproduksi rokok Sigaret Kretek Mesin (SKM). Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di PR. Cengkir

Gading Pengiriman produk PR. Cengkir Gading telah merambah ke beberapa wilayah

antara lain yaitu Mojokerto, Ngawi, Lamongan, Bojonegoro dan Kediri. Bahan baku yang digunakan pada proses produksi rokok klobot adalah tembakau, cengkeh dan saos kemudian untuk bahan baku pendukung yaitu klobot, benang, kertas kaca, dan lem kertas.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, Proses produksi rokok klobot dilakukan secara terus menerus dengan sistem produksi yang digunakan yaitu *make to stock* dan masih terdapat proses yang manual, proses produksi yang dilakukan yaitu dari tahap perajangan tembakau dan cengkeh, tahap pengayakan tembakau, pencampuran bahan baku, tahap fermentasi, tahap pengelintingan, tahap *inspeksi* dan pemberian saos pada ujung rokok, tahap pengeringan, tahap *packing* dan yang terakhir tahap pengudangan, dari proses produksi tersebut dapat diketahui ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil produksi salah satunya yaitu terjadinya *waste* atau pemborosan.

Berdasarkan hasil dari observasi dan hasil wawancara menggunakan *checklist* yang telah dilakukan di PR. Cengkir Gading terdapat beberapa *waste* (pemborosan) pada proses produksi rokok klobot. *Waste* atau pemborosan dapat diartikan sebagai segala aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah. *Seven waste* merupakan jenis-jenis *waste* yang terjadi pada proses manufaktur maupun jasa, *seven waste* tersebut meliputi *Transportation*, *Inventory*, *Motion*, *Waiting*, *Overproduction*, *Over Processing* dan *Defect* yang dikenal dengan istilah “TIMWOOD” (Adrianto & Kholil, 2016). *Seven Waste* tersebut yang akan digunakan untuk mengidentifikasi *waste* pada penelitian ini. Beberapa *waste* yang teridentifikasi saat pengamatan dan wawancara yaitu *waste* kategori *waiting* (menunggu) yaitu pada proses *packing* yang harus menunggu proses pengeringan rokok klobot terlebih dahulu, proses pengeringan masih memanfaatkan sinar matahari langsung sehingga proses pengeringan berlangsung lama (kurang lebih selama 3 hari) dan proses pengeringan juga sangat tergantung dengan cuaca.



Gambar 1.1 Proses Pengeringan Rokok Klobot

Gambar 1.1 Proses pengeringan rokok klobot, pengeringan rokok klobot masih menggunakan atau memanfaatkan sinar matahari dengan rokok di tata dan diletakkan di tampah bambu (sejenis penampang bulat dan lebar yang terbuat dari anyaman bambu), satu tampah berisikan 1400 batang rokok, pada proses pengeringan setiap 3 jam sekali rokok harus di balik supaya proses pengeringannya merata, pada proses pengeringan rokok klobot tersebut dikarenakan masih memanfaatkan sinar matahari dan tergantung dengan cuaca mengakibatkan adanya pemborosan *waiting* (menunggu) untuk dilanjutkan ke proses selanjutnya yaitu proses *packaging*, akibat dari lamanya waktu menunggu dari proses sebelumnya ke proses selanjutnya mengakibatkan banyak waktu terbuang, mengakibatkan produktivitas menurun serta tidak terpenuhinya target produksi yang sebanyak 1.037.304 pak pertahun dan hanya terealisasi sebanyak 993.718 pak per tahun.

Adanya *waste* (pemborosan) pada rantai produksi PR.Cengkir Gading, maka diperlukannya identifikasi lebih lanjut lagi terkait dengan *waste* (pemborosan) yang terjadi sehingga dapat dilakukannya eliminasi atau meminimasi pemborosan tersebut sehingga proses produksi dan produktivitas pada PR Cengkir Gading dapat berjalan dengan lebih baik. *Lean Manufacturing* adalah sebuah pendekatan sistemik dan sistematis sebagai pengidentifikasi serta untuk menghilangkan pemborosan melalui perbaikan secara terus menerus (*continuous improvement*) (Pradana et al., 2018). *Lean Manufacturing* telah banyak diterapkan di perusahaan-perusahaan manufaktur untuk menghilangkan atau mengeliminasi adanya *waste* (pemborosan) serta banyak digunakan untuk peneliti-peneliti (Jamil, 2021), (Pratiwi et al., 2020) dan, (Ristyowati et al., 2017)

Dari permasalahan yang sudah diuraikan diatas maka diperlukan penelitian “Identifikasi Dan Eliminasi Waste Untuk Menuju Sistem Produksi Yang Ramping (*Lean*)” dari penelitian ini diharapkan perusahaan dapat meminimasi pemborosan atau *waste* yang terdapat pada rantai produksi rokok klobot dan dapat meningkatkan produktivitas kerja, terpenuhinya target produksi, serta proses produksinya lebih efektif dan efisien. Hasil dari penerapan ini dapat memberikan output apa saja penyebab terjadinya *waste* pada rantai produksi rokok klobot serta usulan perbaikan apa saja yang dapat mengurangi pemborosan (*waste*) pada rantai produksi rokok klobot.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa saja *waste* (pemborosan) yang terjadi selama proses produksi rokok klobot PR. Cengkir Gading?
2. Apa saja penyebab terjadinya *waste* (pemborosan) pada rantai produksi rokok klobot PR. Cengkir Gading?
3. Bagaimana usulan perbaikan untuk mengurangi *waste* (pemborosan) pada rantai produksi rokok klobot PR. Cengkir Gading?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pemborosan apa saja yang terjadi selama proses produksi rokok klobot PR. Cengkir Gading.
2. Mengetahui penyebab terjadinya *waste* (pemborosan) pada rantai produksi rokok klobot PR. Cengkir Gading.
3. Memberikan usulan perbaikan untuk mengurangi *waste* (pemborosan) pada rantai produksi rokok klobot PR. Cengkir Gading.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi PR Cengkir Gading dalam mengurangi terjadinya *waste* (pemborosan) pada proses produksi sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang tinggi serta efektif dan efisien dan dapat mencapai target produksi yang diinginkan perusahaan. Sedangkan secara akademis penelitian ini diharapkan bisa menambah referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Fokus permasalahan pada aliran proses produksi rokok klobot
2. Tidak membahas persoalan biaya.

1.6 Asumsi

Asumsi dari penelitian ini adalah selama penelitian berlangsung proses produksi rokok klobot dari aliran informasi, aliran produksi, serta material yang digunakan tidak mengalami perubahan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan disusun dalam beberapa bab yaitu terdiri dari bab I pendahuluan, bab II tinjauan pustaka, bab III metode penelitian, bab IV hasil dan pembahasan dan bab V kesimpulan dan saran.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan menjelaskan latar belakang permasalahan yang ada, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan ,asumsi yang digunakan dalam penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang mendukung dalam objek penelitian, penjelasan mengenai metode yang digunakan yang diperoleh dari sumber pustaka seperti buku, literatur ataupun jurnal serta teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab tiga menjelaskan mengenai metode penelitian dan pelaksanaan penelitian dari mulai waktu dan tempat penelitian, teknik pengambilan data, jenis data, variabel penelitian, urutan penelitian, analisis data dan alur penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dan pembahasan seperti pengumpulan data, pengolahan data serta menganalisis data.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan serta Bab ini juga memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.